

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA KOMPETENSI DASAR KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 5 MADIUN KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

K.W. Setiabudi

Guru SMA Negeri 5 Madiun
setiabudikw@gmail.com

Abstract

This classroom action research aims to: (a) find out the improvement in the quality of student learning after applying the Snowball Throwing learning model for Class XI IPS 2 2018/2019 (b) After applying the Snowball Throwing learning model, the researcher wants to know how the influence of students' willingness to learn. This study uses three rounds of action research. Each round consists of four phases: design, activity and observation, consideration and revision. The subjects of the study were students of class XI IPS 2. The data obtained were the results of formative tests in the form of observation sheets for educational and learning activities. The results of the analysis showed that the quality of student learning in Cycle I (38%), Cycle II (68%) and Cycle III (86%) increased. The conclusion of this survey is that the application of the snowball throw learning method has a positive impact, namely it can motivate students to learn, as evidenced by interviews with several students. Snowball Throwing technique motivates students to learn. This learning model can be used as an alternative to economic learning.

Keywords : *Economics Learning Achievements; Basic Competencies; Learning Model; Snowball Throwing.*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk: (a) mengetahui peningkatan mutu belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas XI IPS 2 2018/2019 (b) Setelah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kemauan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan tiga putaran penelitian tindakan. Setiap putaran terdiri dari empat fase: desain, aktivitas dan observasi, pertimbangan dan revisi. Subjek dari penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 2. Data yang diperoleh merupakan hasil tes formatif berupa lembar observasi untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas belajar siswa pada Siklus I (38%), Siklus II (68%) dan Siklus III (86%) meningkat. Kesimpulan dari survei ini adalah penerapan metode pembelajaran *snowball throw* memberikan dampak positif yaitu dapat memotivasi siswa untuk belajar, dibuktikan dengan wawancara dengan beberapa siswa. teknik *Snowball Throwing* memotivasi siswa untuk belajar. Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran ekonomi.

Kata kunci: Prestasi Belajar Ekonomi; Kompetensi Dasar; Model Pembelajaran; *Snowball Throwing*.

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi sebagai suatu bidang ilmu tentunya memiliki analisis dan teori dimana cara manusia dalam memenuhi kebutuhan, dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua individu, semua bisnis, serta komunitas secara keseluruhan menghadapi masalah berulang yang bersifat ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Artinya, pertanyaannya adalah bagaimana cara untuk melakukan tindakan serta kegiatan ekonomi bagi individu, perusahaan, atau anggota masyarakat. Atau membantu Anda membuat keputusan untuk memanfaatkan peluang. Ini adalah tindakan membuat keputusan yang dapat dipelajari melalui teori ekonomi. Untuk mengatasi hal tersebut, ilmu ekonomi Indonesia perlu mempelajari dan menerapkan ilmu ekonomi. Jika ilmu ekonomi merupakan bidang studi yang sangat luas yang telah berkembang secara signifikan. Dalam hal ini ilmu ekonomi yang kita fokuskan pada teori ekonomi sangat membantu terutama dalam mengatasi masalah ekonomi dan nasional.

Ilmu ekonomi telah berkembang pesat di masyarakat, namun banyak masyarakat yang belum bisa mengartikan bagaimana teori ekonomi dan analisis serta pemahaman ilmu ekonomi merupakan bagian dari ilmu ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian akan menjelaskannya di artikel ini analisis, pengertian, ciri-ciri teori ekonomi, implementasinya, dan permasalahan-permasalahan ilmu ekonomi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan cara sistematis untuk memfokuskan dan meningkatkan pembelajaran secara sistematis. Siswa di SMAN 5 Madiun kelas XIPS2 memiliki nilai yang lebih rendah dalam mata pelajaran ekonomi. Hanya 38% siswa yang mencapai

nilai KKM, atau hanya 10 Siswa yang mencapai KKM. Sampai saat ini terdapat siswa kelas XI IPS yang nilainya masih kurang memenuhi kriteria yaitu kurang dari standart ketuntasan minimal (KKM) 70, sehingga diperlukan tindakan korektif oleh guru dalam situasi ini.

Nilai peserta didik yang rendah disebabkan beberapa kendala pada saat proses pembelajaran. Permasalahan tersebut di antaranya adalah peserta didik menganggap bahwa ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit. Peserta didik terlihat bosan dengan metode ceramah yang diterapkan oleh guru. Siswa jarang bertanya, tetapi guru sering bertanya ketika tidak jelas atau dipahami. Selain itu, masih kurangnya keaktifan siswa saat mengerjakan soal latihan selama proses pembelajaran. Rendahnya aktivitas peserta berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan, banyak siswa yang belum mencapai KKM karena mengandalkan materi yang diberikan oleh gurunya, sehingga Banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan KKM pada mata kuliah ekonomi.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Dengan belajar dengan cara ceramah, siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan ide-idenya. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, Anda dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Penilaian kegiatan di kelas diharapkan bisa memungkinkan peserta didik, banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan KKM pada mata kuliah ekonominya..

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu menerapkan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang menarik meningkatkan semangat belajar

siswa dan memungkinkan hasil belajar mencapai KKM mata pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai harapan yang diinginkan. Dari guru.

Peneliti berpendapat bahwa pada semester 2018/2019 perlu dilakukan penelitian tindakan pendidikan yang bertujuan untuk menaikkan hasil belajar siswa pada kelas XI IPS 2 SMAN 5 Madiun. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan anggota setiap kelompok mengajukan pertanyaan di atas kertas untuk membuat bola dan melempar bola tersebut kepada siswa lain dalam jangka waktu tertentu. Kemudian setiap siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diberikan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Madiun.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengatakan, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Materi Kerja Sama Ekonomi Internasional pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMAN 5 Madiun dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif dengan tujuan penelitian adalah siswa di kelas. Subjek memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan kesimpulan yang ditarik darinya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Madiun tahun ajaran 2018/2019, sebanyak 28 siswa. Salah satu alasan peneliti memilih siswa kelas XI IPS 2 untuk studinya adalah karena

pengamatan langsung di bidang ekonomi siswa kelas XI IPS untuk belajar ekonomi sehingga mengakibatkan kurang tuntasnya pembelajaran. Oleh karena itu, studi PTK ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja mahasiswa dalam bidang ekonomi.

Subjek penelitian ini adalah aktivitas guru-siswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran ekonomi menggunakan teknik dan model pembelajaran lempar bola salju pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Madiun. Metode yang digunakan untuk perolehan data adalah dengan tes/observasi. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data hasil kognitif siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah post-test yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan angket deskriptif. Observasi dilakukan dengan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan mengamati serta merekam aktivitas peserta selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hasil survei dilakukan berdasarkan pedoman observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil ini didukung dengan semakin pahamnya Siswa pada materi yang diberikan oleh guru (terjadi peningkatan kemampuan belajar secara terus menerus yaitu siklus I, II dan siklus III), dengan prosentase 38%, 68% dan 89%. Pada Siklus ke-III integritas belajar peserta didik dalam kelas tercapai.

2. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Hasil pengolahan data menunjukkan, kami menemukan bahwa kegiatan peserta didik/aktivitas siswa yang belajar menggunakan *Snowball Throwing* meningkat setiap siklusnya. Hasil tersebut memberikan dampak yang signifikan serta positif bagi siswa, terbukti dengan peningkatan hasil belajar rata-rata peserta didik pada setiap siklusnya.

3. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data, aktivitas siswa yang paling dominan dalam proses pembelajaran ekonomi materi kerjasama ekonomi internasional dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* mungkin mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dari sesama siswa maupun guru. Oleh karena itu, aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Tujuan pembahasan dalam artikel ini adalah untuk: (1) Jelaskan masalah dan jawab pertanyaan survei. (2) Menunjukkan bagaimana hasil survei diperoleh. (3) Menafsirkan/menafsirkan hasil survei. (4) Menghubungkan hasil penelitian dengan struktur pengetahuan yang sudah mapan. (5) Mengusulkan modifikasi teori baru atau teori yang sudah ada.

Tabel 4.1. Hasil tes formatif siklus 1

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Agnes Maria	80	Tuntas
2	Alda Asriyani	70	Tuntas
3	Ananda Yasmin Hanun	80	Tuntas
4	Anandafa Ridwan Bagus V	80	Tuntas
5	Angelique Ezra Herviani	70	Tuntas
6	Aries Santoso	60	Tidak
7	Arum Natalia Putri	60	Tidak

8	Danang Anugerah Pradiktama	60	Tidak
9	Dean Faiz Maulana	60	Tidak
10	Dhea Ayu Savutri	60	Tidak
11	Dhinda Ibram Putri Andini	60	Tidak
12	Dimas Alfin Prayoga	60	Tidak
13	Dina Wahyu Nur'aini	70	Tuntas
14	Ilsyatar H	60	Tidak
15	Juan Tangerang Montoyapua	70	Tuntas
16	Louyse Ariska Imanda Putri	60	Tidak
17	Mei Hua Pradita	60	Tidak
18	Mochammad Rafli Hari Saputra	60	Tidak
19	Muhamad Syahril Juniandra	60	Tidak
20	Novian Adi Saputro	60	Tidak
21	Pradhana Mahardhika S	60	Tidak
22	Rifqi Arif Maulana	60	Tidak
23	Rina Fajar Kartika Putri	70	Tuntas
24	Salma Puspa Adila	80	Tuntas
25	Sheila Sifa`ul Umma	60	Tidak
26	Stevanus Febry Christian	60	Tidak
27	Voni Widia Kristanti	70	Tuntas
28	Christian Dwi Anugrah	70	Tuntas
Rata-rata		65,4	
% Ketuntasan Klasikal		38%	
Jumlah peserta didik tuntas		11	

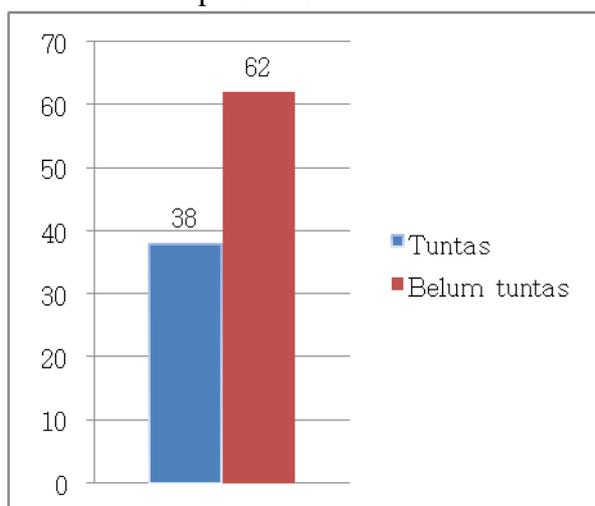
Hasil keseluruhan prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Analisa ketuntasan hasil belajar pra siklus

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	X < 70	Tidak Tuntas	17	62 %
2	X > 70	Tuntas	11	38 %

Data tersebut dapat jelaskan melalui diagram sebagai berikut :

Gambar 4.1. Diagram persentase ketuntasan prasiklus



Tabel 4.3. Hasil observasi terhadap guru siklus 1

No	Observasi Aktivitas	Siklus 1	
		Skor	Nilai
1.	Kemampuan Menguasai Materi	C	1
2.	Kemampuan Menyajikan Konsep Materi	B	2
3.	Kecakapan Memberikan motivasi	C	1
4.	Kemampuan Membimbing peserta didik	C	1
5.	Ketrampilan Kreativitas dalam Mengajar	B	2
6.	Mendorong	C	1

	peserta didik aktif, kreatif, dan antusias		
7.	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	C	1
8.	Menciptakan kondusifitas kelas	B	2
9.	Menciptakan pembelajaran yang menarik	B	2
10.	Memberikan penghargaan verbal maupun non verbal	C	1
	Total		14
	Kategori		B

Tabel 4.4. Hasil observasi terhadap peserta didik siklus 1

No	Observasi Aktivitas	Kategori			Total
		3	2	1	
1.	Peserta didik bertanya			✓	1
2.	Peserta didik berpendapat		✓		2
3.	Peserta didik melakukan kreativitas		✓		2
4.	Peserta didik percaya diri			✓	1
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru		✓		2
6.	Peserta didik aktif dan antusias		✓		2
7.	Peserta didik menyimak guru			✓	1
8.	Peserta didik menghargai teman			✓	1
9.	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru		✓		2

10.	Peserta didik mandiri			✓	1
Jumlah					15
Kategori					B

Tabel 4.5. Hasil tes formatif siklus 2

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Agnes Maria	90	Tuntas
2	Alda Asriyani	70	Tuntas
3	Ananda Yasmin Hanun	90	Tuntas
4	Anandafa Ridwan Bagus V	80	Tuntas
5	Angelique Ezra Herviani	70	Tuntas
6	Aries Santoso	60	Tidak
7	Arum Natalia Putri	60	Tidak
8	Danang Anugerah Pradiktama	60	Tidak
9	Dean Faiz Maulana	60	Tidak
10	Dhea Ayu Savutri	60	Tidak
11	Dhinda Ibram Putri Andini	60	Tidak
12	Dimas Alfin Prayoga	60	Tidak
13	Dina Wahyu Nur'aini	70	Tuntas
14	Ilsyatar H	80	Tidak
15	Juan Tangerang Montoyapua	70	Tuntas
16	Louyse Ariska Imanda Putri	70	Tuntas
17	Mei Hua Pradita	80	Tuntas
18	Mochammad Rafli Hari	70	Tuntas

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
19	Muhamad Syahril Juniandra	60	Tidak
20	Novian Adi Saputro	80	Tuntas
21	Pradhana Mahardhika S	80	Tuntas
22	Rifqi Arif Maulana	80	Tuntas
23	Rina Fajar Kartika Putri	70	Tuntas
24	Salma Puspa Adila	80	Tuntas
25	Sheila Sifa`ul Umma	70	Tuntas
26	Stevanus Febry Christian	60	TidakTuntas
27	Voni Widia Kristanti	80	Tuntas
28	Christian Dwi Anugrah	70	Tuntas
Rata-rata		71,1	
% Ketuntasan Klasikal		68%	
Jumlah peserta didik tuntas		19	

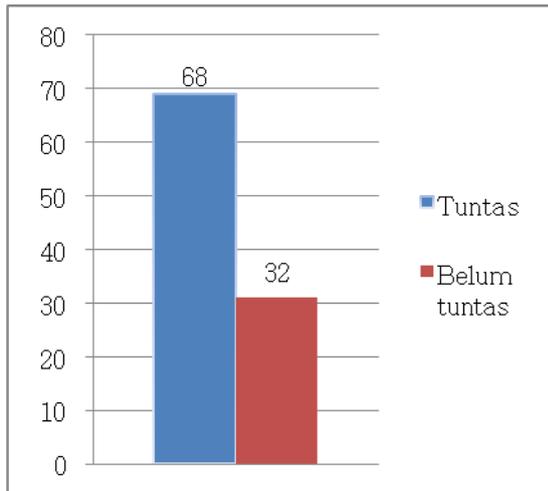
Hasil keseluruhan prasiklus dapat disimpulkan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.6. Analisa ketuntasan hasil belajar pra siklus

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	X < 70	Tidak Tuntas	9	32 %
2	X > 70	Tuntas	19	68 %

Data tersebut dapat dijelaskan melalui diagram sebagai berikut :

Gambar 4.1. Diagram persentase ketuntasan prasiklus



Tabel 4.7. Refleksi siklus 1

Refleksi Siklus I	Rencana perbaikan di Siklus 2
Suasana pembelajaran menjadi gaduh karena pelemparan bola yang terus menerus dan keras	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi kondusif
Banyak peserta didik yang kebingungan menerima dan menjawab pertanyaan yang banyak	Guru memberikan arahan dengan baik
Terdapat peserta didik yang tidak kebagian bola lemparan sehingga tidak bisa menjawab	Guru memberikan pemahaman pada peserta didik
Pelemparan bola sebaiknya ke kelompok sebelah dan dilakukan bersama sama	Guru mendorong peserta didik agar aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran
Berikan pembatasan waktu dalam menjawab pertanyaan	
Kembalikan bola pertanyaan yang sudah	

dijawab ke kelompok asal	
Setiap kelompok berhak menilai jawaban pada kelompok lain	
Berikan nilai reward bagi kelompok nilai tertinggi	
Suasana pembelajaran kurang kondusif	
Guru tidak bisa mengontrol sikap peserta didik dalam sembarangan melempar bola	

Tabel 4.8. Hasil observasi terhadap guru siklus 2

No	Bentuk Pengamatan	Siklus 2	
		Skor	Nilai
1	Kemampuan Menguasai Materi	B	2
2	Kemampuan Menyajikan Konsep Materi	A	3
3	Kecakapan Memberikan Motivasi	B	2
4	Kemampuan Membimbing peserta didik	B	2
4	Ketrampilan Kreativitas dalam Mengajar	B	2
6	Mendorong peserta didik aktif, kreatif, dan antusias	B	2
7	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	B	2
8	Menciptakan kondusifitas kelas	A	3
9	Menciptakan pembelajaran yang menarik	A	3

No	Observasi Aktivitas	Kategori			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
		3	2	1	
1	Peserta didik bertanya		✓		2
2	Peserta didik berpendapat		✓		2
3	Peserta didik melakukan kreativitas		✓		2
4	Peserta didik percaya diri		✓		2
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	✓			3
6	Peserta didik aktif dan antusias	✓			3
7	Peserta didik menyimak guru	✓			3
8	Peserta didik menghargai teman	✓			3
9	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru		✓		2
10	Peserta didik mandiri		✓		2
Jumlah					24
Kategori					A

10	Memberikan penghargaan verbal maupun	A	3
----	--------------------------------------	---	---

	non verbal		
	Total		24
	Kategori		A

Tabel 4.9. Hasil observasi terhadap peserta didik siklus II

Tabel 4.10. Nilai hasil tes formatif siklus III

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Agnes Maria	100	Tuntas
2	Alda Asriyani	90	Tuntas
3	Ananda Yasmin Hanun	100	Tuntas
4	Anandafa Ridwan Bagus V	90	Tuntas
5	Angelique Ezra Herviani	70	Tuntas
6	Aries Santoso	60	Tidak
7	Arum Natalia Putri	70	Tuntas
8	Danang Anugerah Pradiktama	70	Tuntas
9	Dean Faiz Maulana	70	Tuntas
10	Dhea Ayu Savutri	60	Tidak
11	Dhinda Ibram Putri Andini	60	Tidak
12	Dimas Alfin Prayoga	70	Tuntas
13	Dina Wahyu Nur'aini	80	Tuntas
14	Ilsyatar H	80	Tuntas
15	Juan Tangerang Montoyapua	80	Tuntas
16	Louyse Ariska Imanda Putri	90	Tuntas
17	Mei Hua Pradita	80	Tuntas
18	Mochammad Rafli Hari Saputra	70	Tuntas
19	Muhamad Syahril Juniandra	60	Tidak
20	Novian Adi Saputro	80	Tuntas
21	Pradhana Mahardhika S	80	Tuntas
22	Rifqi Arif Maulana	90	Tuntas
23	Rina Fajar Kartika	90	Tuntas

	Putri		
24	Salma Puspa Adila	80	Tuntas
25	Sheila Sifa`ul Umma	70	Tuntas
26	Stevanus Febry Christian	70	Tuntas
27	Voni Widia Kristanti	80	Tuntas
28	Christian Dwi Anugrah	80	Tuntas
Rata-Rata			77,5
% Ketuntasan Klasikal			85,7%

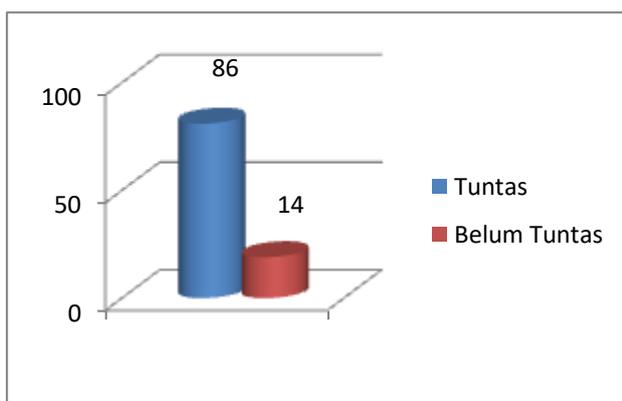
Hasil keseluruhan prasiklus tersebut dapat disimpulkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11. ketuntasan hasil belajar siklus 2

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	X<70	Tidak Tuntas	4	14%
2	X>70	Tuntas	24	86%

Data tersebut dapat direpresentasikan dalam grafik berikut.

Gambar 4.3. Diagram persentase ketuntasan siklus 2



PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dapat ditarik berdasarkan temuan dan analisis data yang dilakukan: (1) Pembelajaran dengan cara *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa pada setiap siklusnya, siklus I 38%, Siklus II 68% dan Siklus III 89%. (2) Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif. Dengan kata lain dapat memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar, dibuktikan dengan wawancara dengan beberapa siswa. Terbukti bahwa peserta didik terhadap pembelajaran *Snowball Throwing*.

Saran

Setelah dilakukan penelitian dengan hasil yang diperoleh di atas, berikut saran yang diberikan agar proses pendidikan dan pembelajaran ekonomi lebih baik, manfaat serta memberikan hasil yang optimal dan bagi peserta didik. Diperlukan persiapan yang cukup untuk menerapkan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Maka dari itu, guru perlu dapat mengidentifikasi atau memilah topik dimana Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* benar-benar dapat diterapkan Dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. (1) Untuk meningkatkan kinerja siswa, guru perlu lebih sering melatih siswa dengan metode pembelajaran yang berbeda, bahkan pada tingkat dasar untuk menemukan pengetahuan, konsep, dan keterampilan baru. Untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. (2) Hasil penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2SMA Negeri 5 Madiun tahun 2018/2019 dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian

sejenis perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2010. *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hajaroh, Mami. 2014. *Pengembangan Evaluasi Afektif Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Prodi D-II PGSD Guru Kelas Universitas Negeri Yogyakarta*. Artikel. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hizbullah. 2011. *Prinsip Fungsi dan Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irwanto. 2015. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2015. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Djazari; dkk. 2015. *Evaluasi Prestasi Belajar Mahapeserta didik Program Kelanjutan Studi Jurusan Pendidikan Akutansi Ditinjau dari IPK D3 Dan Asal Perguruan Tinggi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Vol. IX No. 2.
- Mulyatiningsih, Endang. 2016. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2015. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Herawati. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Uno, Hamzah B & Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2014.
*SPSS Complete: Teknik Analisis
Terlengkap dengan Software SPSS.*
Jakarta: Salemba Infotek.